



UNIVERSITAS NASIONAL

**PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM PADA STAND-
UP COMEDY YOO BYUNG-JAE MENGENAI GERAKAN
*#MeToo***

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik
(S.Li)

SHANIA NURUL FEBRINA

192007516085

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2023**



UNIVERSITAS NASIONAL

**PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM PADA STAND-
UP COMEDY YOO BYUNG-JAE MENGENAI GERAKAN
*#MeToo***

**COMPLIANCE AND VIOLATION OF MAXIM IN STAND-UP
COMEDY YOO BYUNG-JAE REGARDING THE *#MeToo*
MOVEMENT**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik
(S.Li)

SHANIA NURUL FEBRINA

192007516085

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2023**


PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 25 Juli 2023 untuk diujikan.



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 14 Agustus 2023



Fitri Meutia, M.A.
Ketua/Penguji

Siti Nurseha, M.A.
Sekretaris/Penguji

Dr. Tajduddin Nur, M.M.
Pembimbing/Penguji

Disahkan pada tanggal 6 September 2023

Fahdi Sachiya, M.A.
Ketua Program Studi

Dr. B. Somadi, M.Pd.
Dekan

UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS BAHASA DAN SAstra

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shania Nurul Febrina
Nomor Induk Mahasiswa : 192007516085
Program Studi : Bahasa Korea
Tempat & Tgl. Lahir : Jakarta, 20 Februari 2000
Alamat : Jl. Setia Budi V no. 25, Jakarta Selatan, Jakarta 12910

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM PADA STAND-UP COMEDY YOO BYUNG-JAE MENGENAI GERAKAN #MeToo

adalah asli (bukan plagiasi) dan belum pernah digarap oleh penulis atau peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 25 Juli 2023



Shania Nurul Febrina

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan ilmu, kekuatan, rahmat serta anugerah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pematuhan dan Pelanggaran Maksim pada Stand-up Comedy Yoo Byung-jae mengenai gerakan #MeToo” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Linguistik pada Fakultas Bahasa Sastra, Program Studi Bahasa Korea, Universitas Nasional.

Penulis menyadari bahwa tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi yang ditulis dan diteliti tidak akan selesai dengan cepat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Somadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Bapak Fahdi Sachiya, S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Dr. Tadjuddin Nur, S.S., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan membimbing dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai dengan selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional:
Dr. Tadjuddin Nur, M.M., Evan Tjahjono Putra, S.S., M.Ba., Zaini, S. Sos.,M.A., Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A., Heri Suheri, S.S., M.M, Rahmad Faisal, S.E., M.Si.M., Teguh Pratama Aditya, S.Si., M.A, Fitri Meutia, S.S.,M.A., Jung Shua, M.A., Ko Yoo Kyeong, M.A., Yayah Cheryah, S.E., M.A. Fahdi Sachiya, M.A., Dr. Rurani Adinda, M.Ed., Siti Nuseha, M.A, Redita Devi, M.A, dan Bunga Astya Syafitri yang

telah memberikan banyak pelajaran, ilmu yang sangat berharga, dan juga telah memberi motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan.

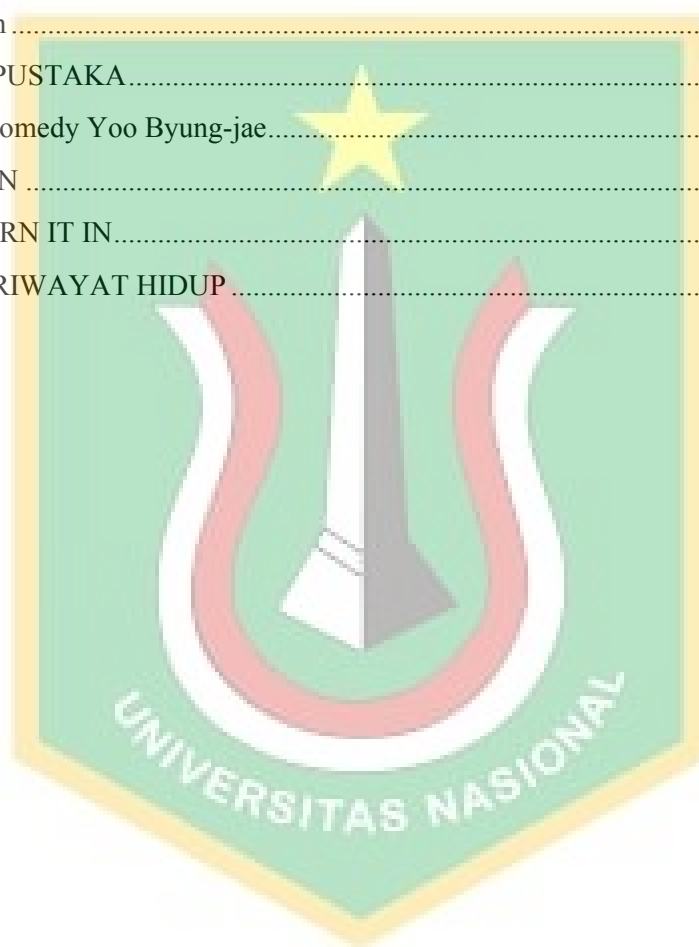
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Bahasa dan Sastra Jurusan Bahasa Korea.
6. Terima kasih kepada Ayah, Bunda, dan Kakak yang telah memberikan semangat dan perhatian untuk saya.
7. Kepada sahabat 911 ku, Bianka dan juga Shifa yang memberikan semangat dikala pengerjaan skripsi ini. Semoga Bianka dan Shifa sukses selalu dalam pekerjaannya.
8. Kepada teman-teman seperjuanganku Belva, Khalisha, dan Vania, yang telah berjuang bersama selama masa pengerjaan skripsi.
9. Kepada rekan-rekan kerja *Happy Go Lucky* Khansa, Tata, Nabila, Adis, Jasmin, Kak Zefa, Andrea dan Mas Bybo yang senantiasa menghibur dan menjadi pendengar keluh kesah selama perjalanan skripsi ini.
10. Kepada Adis yang sudah membantu memberikan saran dan kritik untuk skripsi ku.



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
초록	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Metode Penelitian	6
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Teori Pragmatik	12
2.2.2.1 Teori Pragmatik Grice	13
2.2.3 Gerakan #MeToo	18
2.3 Kerangka Pikir	23
DIAGRAM	24
BAB III	27
HASIL DAN PEMBAHASAN	27
3.1 Hasil Penelitian	27
Tabel 3.1 Kategori Maksim	28

3.2	Pembahasan	35
3.2.1	Maksim Kuantitas	35
3.2.2	Maksim Kualitas	38
3.2.3	Maksim Relevansi	42
3.2.4	Maksim Pelaksanaan	44
BAB IV	49
SIMPULAN DAN SARAN		49
4.1	Simpulan	49
4.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		52
Stand-up Comedy Yoo Byung-jae		55
LAMPIRAN		55
HASIL TURN IT IN		63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		64



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Maksim28



DAFTAR LAMPIRAN

<u>Stand-up Comedy Yoo Byung-jae</u>	55
<u>LAMPIRAN</u>	55



ABSTRAK

Humor diperoleh dengan menonton kejadian sosial, menganalisisnya, mengumpulkannya, dan kemudian mengomunikasikannya melalui humor. Materi yang disampaikan melalui stand-up comedy memiliki kecenderungan untuk bersikap kritis terhadap isu-isu yang sedang terjadi pada saat itu. Salah satunya acara stand-up comedy milik Yoo Byung-jae yang memiliki tema dengan membahas gerakan #MeToo di Korea Selatan dan bisa ditonton melalui platform streaming berbayar seperti Netflix. Dalam stand-up comedy Yoo Byung-jae terdapat beberapa tuturan dengan kalimat yang beragam. Tuturan kalimat biasa juga disebut dengan maksim. Menurut teori Grice (1975), yang terdiri dari maksim kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan, dengan tujuan menjelaskan prinsip maksim kerjasama tersebut pada stand-up comedy Yoo Byung-jae, peneliti menemukan pelanggaran serta skrip yang sesuai dengan keempat maksim tersebut berdasarkan naskah stand-up comedy Yoo Byung-jae bertema gerakan feminis di Korea Selatan, khususnya gerakan #MeToo, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang diamati dengan metode studi dokumen. Ditemukannya data berikut dalam video stand-up comedy Yoo Byung-jae yang ditayangkan di Netflix dan berdurasi 7 menit 4 detik: 1) satu pelanggaran dan satu naskah sesuai dengan prinsip maksim kuantitas, 2) satu naskah pelanggaran dan satu naskah sesuai dengan prinsip maksim kualitas, 3) satu naskah pelanggaran dan satu naskah sesuai dengan prinsip maksim relevansi, dan 4) juga dua naskah pelanggaran dan satu naskah sesuai dengan prinsip maksim pelaksanaan.

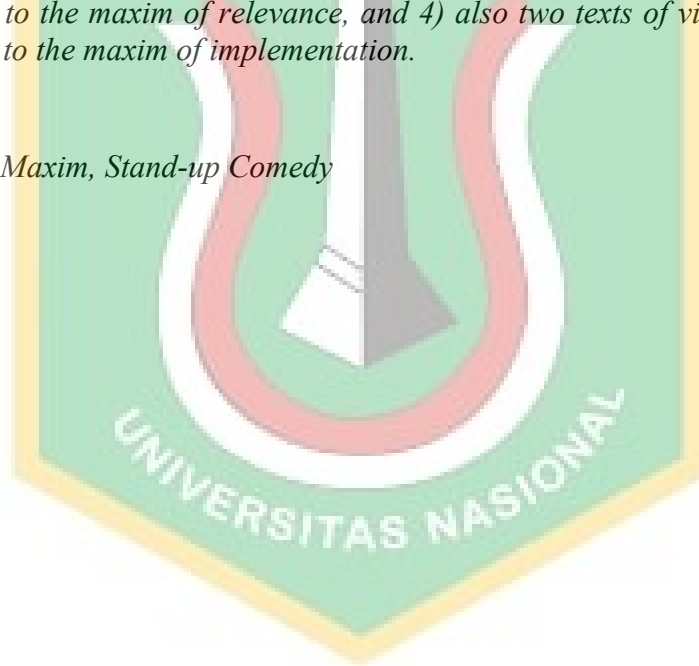
Kata kunci: Maksim, Stand-up Comedy



ABSTRACT

Humor is obtained by watching social events, analyzing them, collecting them, and then communicating them through humor. The material delivered through stand-up comedy has a tendency to be critical of the issues that were happening at that time. One of them is Yoo Byung-jae's stand-up comedy show which has a theme discussing the #MeToo movement in South Korea and can be watched via paid streaming platforms such as Netflix. In Yoo Byung-jae's stand-up comedy there are several stories with various sentences. Ordinary sentence utterances are also called maxims. According to Grice's theory (1975), which consists of the maxims of quantity, quality, relevance, and execution, with the aim of explaining the principles of the cooperative maxims in Yoo Byung-jae's stand-up comedy, the researcher found violations as well as scripts according to the four maxims based on the script Yoo Byung-jae's stand-up comedy themed the feminist movement in South Korea, especially the #MeToo movement, using qualitative research methods which were observed using the document study method. The following data were found in Yoo Byung-jae's stand-up comedy video which was broadcast on Netflix and lasted 7 minutes 4 seconds: 1) one violation and one script according to the maxim of quantity, 2) one violation and one script according to the maxim of quality, 3) one text of violation and one text according to the maxim of relevance, and 4) also two texts of violation and one text according to the maxim of implementation.

Keyword: Maxim, Stand-up Comedy



초록

유머는 사회적 사건을 시칭하고 분석하여 수집한 후 유머를 통해 소통함으로써 얻어지는데 스탠드업 코미디를 통해 전달되는 소재는 당시 일어나고 있던 이슈들에 대해 비판적인 성향을 가지고 있다. 그중 하나가 유병재의 스탠드업 코미디 쇼로 대한민국의 #미투 운동을 논의하는 주제를 가지고 있으며 넷플릭스 등 유료 스트리밍 플랫폼을 통해 시청할 수 있다. 유병재의 스탠드업 코미디에는 다양한 문장이 등장하는 여러 이야기들이 있는데 보통의 문장 발화를 격언이라고도 한다. 연구자는 유병재의 스탠드업 코미디에서 협력적 격언의 원리를 설명하기 위한 목적으로 양적, 질적, 관련성, 실행의 격언으로 구성된 Grice의 이론(1975)에 따르면 연구자는 문서 연구 방법을 이용하여 관찰한 질적 연구 방법을 통해 대한민국의 페미니스트 운동, 특히 #미투 운동을 주제로 한 대본을 바탕으로 위반뿐만 아니라 4개의 격언에 따른 대본도 발견하였다. 넷플릭스를 통해 방영되어 7분 4초 동안 진행된 유병재의 스탠드업 코미디 영상에서 발견된 자료는 다음과 같다: 1) 양의 극대에 따른 위반 1개와 대본, 2) 양의 극대에 따른 위반 1개, 3) 양의 극대에 따른 위반 1개와 대본, 3) 관련성의 극대에 따른 위반 1개와 텍스트 1개, 4) 또한 위반 2개와 실행의 극대에 따른 텍스트 1개.

키워드: 맥심, 스탠드업 코미디

